

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan Sistem Pendukung Keputusan dalam pemilihan mahasiswa berprestasi di LLDIKTI Wilayah X dengan menggunakan metode TOPSIS, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan SPK berbasis web berhasil dibangun dengan baik menggunakan metode TOPSIS untuk membantu proses seleksi Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) di LLDIKTI Wilayah X. Sistem ini mampu mengelola data mahasiswa yang telah dinyatakan *eligible* dan memproses penilaian secara terstruktur sesuai dengan pedoman resmi Pilmapres.
2. Metode TOPSIS mampu memberikan hasil perankingan yang objektif dan akurat berdasarkan kriteria & subkriteria serta bobot resmi yang telah ditentukan. Perhitungan dilakukan secara otomatis oleh sistem, sehingga mengurangi potensi kesalahan manusia dan mempercepat proses pengambilan keputusan.
3. Sistem yang dikembangkan meningkatkan efisiensi dan transparansi, terutama dalam pengelolaan data *eligible*, penilaian juri, dan pengumuman hasil. Fitur yang ada seperti *input* nilai, pengolahan data berbobot, dan *output* berupa perankingan serta laporan PDF terbukti mendukung proses seleksi yang lebih terukur dan sistematis.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem ke depan adalah sebagai berikut:

1. Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan fitur analisis kualitas penilaian juri, untuk mengetahui konsistensi atau keanehan dalam skor yang diberikan. Fitur ini penting untuk mendeteksi penilaian yang tidak proporsional, terlalu ekstrem, atau menyimpang dari pola umum, sehingga meningkatkan keadilan dan validitas hasil seleksi.
2. Integrasi sistem dengan basis data nasional seperti Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti), agar status *eligible* peserta dapat divalidasi secara otomatis. Hal ini akan mempercepat proses seleksi administrasi dan mengurangi potensi kesalahan *input* manual dari pihak perguruan tinggi.
3. Pengembangan sistem agar dapat digunakan untuk seleksi lain di lingkungan LLDIKTI, seperti pemilihan dosen berprestasi, tenaga kependidikan teladan, atau program kompetisi lainnya. Dengan sedikit modifikasi pada kriteria dan bobot, sistem ini berpotensi menjadi platform seleksi multikategori yang efisien.